

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHANASET TERHADAP PROFITABILITAS
MELALUI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
PERIODE 2021-2023)**

***THE EFFECT OF ASSET GROWTH ON PROFITABILITY
THROUGH CAPITAL STRUCTURE IN COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
(STUDY ON TELECOMMUNICATION COMPANIES
IN THE PERIOD OF 2021-2023)***



**NASMIRA
C0120040**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH PERTUMBUHANASET TERHADAP PROFITABILITAS
MELALUI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
PERIODE 2021-2023)**



NASMIRA

C0120040

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I

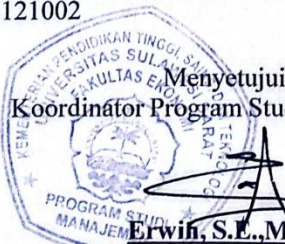
Dr. Badirun Basir, S.kom., M.M., M.Kom

NIP : 197506082008121002

Pembimbing II

Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M

NIP : 199308212022032021



Menyetujui
Koordinator Program Studi Manajemen

Erwin, S.E., M.M

NIP : 198909032019031013

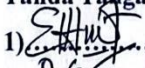
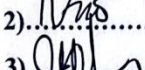
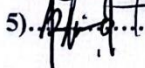
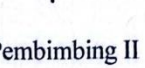
**PENGARUH PERTUMBUHANASET TERHADAP PROFITABILITAS
MELALUI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
PERIODE 2021-2023)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NASMIRA
C0120040**

Telah diuji dan di terima Panitia Ujian
pada tanggal 18 Juni 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Badirun Basir, S.Kom., M.M., M.Kom	Ketua	1) 
2. Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M	Sekretaris	2) 
3. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M	Penguji 1	3) 
4. Sri Utami Permata, S.E., M.M	Penguji 2	4) 
5. Arlistria muthmainnah, S.E., M.M	Penguji 3	5) 

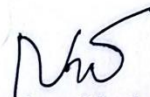
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Badirun Basir, S.kom, M.M., M.Kom
NIP : 197506082008121002

Pembimbing II



Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M
NIP : 199308212022032021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP : 196703251994032001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasmira
Nim : C0120040
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH PERTUMBUHANASET TERHADAP PROFITABILITAS
MELALUI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
PERIODE 2021-2023)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Majene, 18 juni 2025

Yang membuat pernyataan


NASMIRA

ABSTRAK

NASMIRA. “Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2021-2023)” di bimbing oleh “Badirun Basir dan Nurwahyuni Syahrir”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www. idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi, maka dalam penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 16 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.2.9. Hasil data menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Profitabilitas

ABSTRACT

NASMIRA, *“The Effect of Asset Growth on Profitability through Capital Structure in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Study on Telecommunication Companies for the Period 2021-2023)” supervised by “Badirun Basir and Nurwahyuni Syahrir”*

This study aims to determine the effect of asset growth on profitability through capital structure in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The research method used is quantitative. The location of this research was carried out through the official website of the Indonesia Stock Exchange ([www. idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The population in this study are all Telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. To obtain a sample that can represent the population, the sample determination uses purposive sampling method. The number of samples obtained was 16 companies. Data analysis was performed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3.2.9 software. The results show that Asset Growth has a negative and insignificant effect on Profitability and Capital Structure has a positive and significant effect on Profitability.

Keywords : *Asset Growth, Capital Structure, Profitability*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini yang cenderung dengan peningkatan teknologi dan diiringi persaingan bebas yang begitu ketat, maka kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuan perusahaan atau organisasi tersebut dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan dari berdirinya perusahaan adalah tujuan yang pertama yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal, atau keuntungan ekonomi yang didefinisikan sebagai peningkatan aktiva atau keuntungan ekonomi selama periode akuntansi. Tujuan yang kedua adalah untuk menguntungkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Namun dalam era globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, maka perusahaan-perusahaan semakin dituntut untuk terus bekerja keras demi menciptakan inovasi baru untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan aset merupakan variabel yang di pertimbangkan dalam keputusan hutang. Biasanya biaya emisi perusahaan akan lebih besar dari biaya penerbitan hutang. Dengan demikian, perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal daripada perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat

pengembalian yang tinggi cenderung sedikit menggunakan hutang tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan hutang yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan (Naur & Nafi', 2017).

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Aset, DER Dan ROE Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

PERUSAHAAN	TAHUN	PERTUMBUHAN ASET	DER	ROE
Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	2021	0,066	0,10	0,044
	2022	0,110	0,08	0,043
	2023	0,027	0,10	0,043
Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)	2021	-0,081	0,04	0,009
	2022	-0,012	0,60	0,007
	2023	0,050	0,57	0,006
Lck Global Kedaton Tbk (LCKM)	2021	0,036	0,08	0,012
	2022	-0,010	0,07	0,005
	2023	-0,028	0,03	0,0005
Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG)	2021	0,146	3,27	0,163
	2022	0,030	2,95	0,154
	2023	0,088	2,79	0,131
Sarana Menara Nusantara Tbk (Tower)	2021	0,922	4,45	0,285
	2022	-0,003	3,54	0,242
	2023	0,421	3,14	0,200

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan aset pada perusahaan Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD), Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWER) dan Lck Global Kedaton Tbk (LCKM) mengalami peningkatan dan penurunan tetapi ROE stabil pada nilai rendah. Selain itu juga terdapat fenomena antara variabel pertumbuhan aset dan ROE tidak selalu diikuti dengan naiknya pertumbuhan aset. Menurut Priscilla *et al* (2021) semakin tinggi persentase pertumbuhan aset maka semakin bertambah pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pertumbuhan aset yang meningkat akan diikuti pula dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Hal ini di dukung

oleh penelitian (Zulyan, 2023) dan (Priatna *et al.*, 2023) yang menyatakan pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama Putra *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada perusahaan Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) dan Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) menunjukkan bahwa DER mengalami peningkatan dan penurunan tetapi ROE justru menurun. Selain itu juga terdapat fenomena antara variabel DER dan ROE tidak selalu diikuti dengan naiknya DER. Menurut Liza *et al* (2022) jika nilai DER meningkat maka akan diikuti dengan penurunan ROE sebaliknya jika DER menurun maka akan diikuti dengan peningkatan ROE perusahaan. Artinya perusahaan harus selektif dalam mencari sumber permodalan yang tidak berdampak besar terhadap berkurangnya laba yang diperoleh. Hutang bukanlah merupakan satu-satunya solusi sumber modal. Masih banyak sumber permodalan yang dapat diakses oleh perusahaan, seperti penjualan saham, penjualan aset tetap yang sudah tidak produktif atau tidak terpakai, penggunaan modal dari laba ditahan, dan lain-lain. Tentunya dengan meminimalkan sumber modal dari hutang yang akan mengurangi beban bunga yang harus dibayar. Tingginya beban bunga yang ditanggung perusahaan akan berdampak pada berkurangnya laba yang diperoleh. Hal ini didukung oleh penelitian (Paul, 2021) dan (Amrulloh & Susilo, 2022) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trisnauli Simbolon, 2020) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan fenomena diatas, dan terdapatnya penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2021-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan yang ingin di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pertumbuhan aset berpengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat diambil kesimpulan dan memberikan suatu manfaat dalam hasil penelitian ini agar menambah ilmu pengetahuan serta untuk referensi sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Universitas Sulawesi Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini bertujuan memberikan informasi tambahan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan konsep atau arahan untuk melakukan penelitian serupa untuk mengembangkan teori yang lebih mendalam mengenai pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Jaya *et al* (2018) Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan umum yang berkaitan dengan upaya memperoleh, menggunakan, dan mengelola uang untuk meningkatkan nilai operasional perusahaan. Manajemen keuangan dapat menangani seluruh pekerjaan administratif sehingga dapat mencari, mendistribusikan dan membelanjakan uang secara efisien dan efektif. Manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada bagaimana memperoleh uang, tetapi juga pada bagaimana perusahaan dapat membelanjakan, menggunakan dan mengelola apa yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Manajemen keuangan adalah kegiatan umum perusahaan dalam memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimum dan keuntungan maksimum serta berusaha menggunakan dana tersebut seefisien mungkin (Agusnia Wati *et al.*, 2022).

2.1.2 *Pecking Order Theory*

Pecking order theory pertama kali dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984). *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih suka pendanaan internal di bandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman di bandingkan utang yang beresiko serta yang terakhir adalah saham biasa (Myers & Majluf, 1984). *Pecking order theory* atau disebut juga sebagai *financial hierarchy*

merupakan teori yang mengungkapkan adanya urutan alternatif sumber dana yang membantu perusahaan dalam membuat keputusan pembiayaan (Damayanti & Sudirgo, 2020). Menurut *Pecking order theory*, sumber-sumber pembiayaan perusahaan berasal dari tiga sumber yaitu :

- a. Pembiayaan internal
- b. Menerbitkan hutang
- c. Menerbitkan ekuitas baru

Perusahaan mengutamakan pembiayaan internal (laba yang ditahan) terlebih dahulu karena pembiayaan ini lebih murah dan tidak beresiko. Ketika pembiayaan internal tidak dapat mencukupi kebutuhan dana perusahaan, maka akan menggunakan pembiayaan eksternal yaitu dengan menerbitkan hutang. Apabila perusahaan merasa sudah memiliki jumlah hutang yang terlalu besar, perusahaan dapat menerbitkan ekuitas baru sebagai pembiayaan terakhir (Wulandari & Setiawan, 2019).

2.1.3 Trade Off Theory

Trade off theory pertama kali di perkenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963 yang menggambarkan keseimbangan antara manfaat dan kerugian dari penggunaan hutang. *Trade off theory* merupakan teori yang menjelaskan terdapatnya suatu keterkaitan antara resiko kebangkrutan, pajak, dan pemanfaatan hutang yang disebabkan oleh keputusan pendanaan yang dibuat perusahaan (Shaw & Dewi, 2023). *Trade off theory* menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan hutang suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga proporsi penggunaan hutangnya (Husain et al., 2022). *Trade off theory* dalam struktur

modal berguna sebagai penyeimbang antara keuntungan dan kerugian yang timbul dari penggunaan utang perusahaan (Ganggi et al., 2023). *Trade off theory* berspekulasi bahwa struktur modal perusahaan adalah hasil dari “tradeoff” dari manfaat pajak dan biaya yang akan timbul dari penggunaan utang perusahaan (Caroline & Wahyudi, 2023).

2.1.4 Pertumbuhan Aset

Menurut Mulyana *et al* (2020) Pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan aset, tentu perusahaan tersebut membutuhkan anggaran yang lebih banyak. Ketika anggaran yang dimiliki oleh internal perusahaan dirasa tidak mencukupi, maka upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga. Pertumbuhan aset di definisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi penggunaan sumber dana hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Assofi & Hani, 2017).

Menurut Naur & Nafi (2017) untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Keterangan :

Total aset_t = Total aset periode tahun ini

Total aset periode_{t-1} = Total aset periode sebelumnya

2.1.5 Struktur Modal

Menurut Arifin (2020) Struktur modal adalah rasio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan ekuitas serta masalah penting dalam keputusan belanja. Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tujukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (defisit) maka perlu di pertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Struktur modal yangn optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimumkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan (Indriyani, 2017).

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Menurut Hayat *et al* (2018) Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang struktur modal adalah :

- a. Struktur aktiva, perusahaan memiliki aktiva yang digunakan sebagai agunan utang cenderung menggunakan utang yang relative besar. Misalnya, perusahaan *real estate* cenderung menggunakan utang yang lebih besar daripada perusahaan yang bergerak dibidang riset teknologi.
- b. Tingkat pertumbuhan, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi membutuhkan modal yang besar. Karena biaya penjualan (*flotation cost*) untuk utang pada umumnya lebih rendah dari *flotation cost* untuk jaminan, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak utang dibanding dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah.
- c. Tingkat penjualan, perusahaan dengan penjualan relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan tidak stabil.
- d. Risiko bisnis, perusahaan yang memiliki risiko bisnis (variabilitas keuntungannya) tinggi cenderung kurang dapat menggunakan utang yang besar (karena kreditor akan meminta biaya utang yang tinggi), tinggi rendahnya risiko bisnis ini dapat dilihat antara lain dari stabilitas harga dan unit penjualan, stabilitas biaya, tinggi rendahnya oprerating leverage, dan lain-lain
- e. Konservatisme manajemen, manajer yang bersifat konservatif cenderung

menggunakan tingkat utang yang “konservatif” pula (sedikit utang) daripada berusaha memaksimumkan nilai perusahaan dengan menggunakan lebih banyak utang.

- f. Pajak, Biaya bunga adalah biaya yang sapat mengurangi pembayaran pajak, sedangkan pembayaran dividen tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pajak perusahaan, semakin besar keuntungan dari penggunaan pajak
- g. Cadangan kapasitas peminjaman, penggunaan utang akan meningkatkan risiko, sehingga biaya masal akan meningkat. Perusahaan harus mempertimbangkan suatu tingkat penggunaan utang yang masih memberikan kemungkinan menambah utang dimasa mendatang dengan biaya yang relatif rendah.

2. Pengukuran Struktur Modal

Menurut Delariani (2020) Rasio pengukuran struktur modal digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Rasio-rasio tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai liabilitas dengan ekuitas. Rasio ini mengukur besarnya dana yang berasal dari liabilitas, yang dimaksud dengan liabilitas adalah semua liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Pada rasio sebaiknya besarnya liabilitas tidak boleh melebihi modal sendiri agar biaya

tetapnya tidak terlalu tinggi. Sedangkan perusahaan dan pemegang saham menginginkan lebih banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang diharapkan (Delariani, 2020).

Menurut Kasmir (2019) adapun rumus dari *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.6 Profitabilitas

Menurut Ananda (2017) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efesiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilkinya. Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Wiratna, 2019).

1. Tujuan Dan Manfaat Profitabilitas

1) Tujuan profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Syakhrun (2016) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan

maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana dari perusahaan yang digunakan

2) Manfaat profitabilitas

Menurut Syakhrun (2016) Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang di peroleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri

2. Pengukuran Profitabilitas

Menurut Delariani (2020) terdapat jenis rasio profitabilitas yaitu :

- a. *Return On Equity* merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang di investasikan pemegang saham. *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Menurut Kasmir (2019) *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Equity}}$$

2.2 Hasil penelitian sebelumnya dan tinjauan empiris

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Andine Putri Zulyan (2023)	Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI	Secara parsial pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Struktur modal yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Secara simultan variabel	Memiliki variabel yang sama yaitu sama- sama menggunakan variabel yang sama yaitu pertumbuhan aset, DER dan ROE	Penelitian terdahulu meneiliti perusahaan Sektor Kesehatan sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan Subsektor Telekomunikasi

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas		
2	Amrulloh & Susilo (2022)	Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Terdapat pengaruh positif signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas Perbankan BUMN Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terdapat pengaruh positif signifikan struktur modal terhadap profitabilitas pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan metode yang sama yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Penelitian terdahulu meneliti di perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini ini meneliti perusahaan Subsektor Telekomunikasi

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Liza et al., 2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap Return On Equity pada perusahaan subsektor Batu Bara	Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap ROE Pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE Uji (f) menghasilkan bahwa variabel menghasilkan bahwa variabel CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROE	Memiliki variabel yang sama yaitu sama-sama menggunakan variabel DER dan ROE	Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Equity</i> sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan aset, DER dan ROE
4	(Purnama Putra et al., 2022)	Pengaruh pertumbuhan asset, struktur modal dan struktur aktiva, terhadap profitabilitas (studi keuangan pada subsektor Farmasi dan	Tidak adanya pengaruh dari asset growth terhadap Profitabilitas Adanya pengaruh negatif dan signifikan dari struktur modal	Sama-sama menggunakan variabel yang sama yaitu pertumbuhan aset dan profitabilitas	Penelitian terdahulu meneliti di perusahaan subsektor Farmasi dan Riset Kesehatan sedangkan penelitian ini meneliti

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kesehatan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	terhadap profitabilitas Adanya pengaruh secara signifikan dari struktur aset terhadap profitabilitas		di perusahaan Subsektor Telekomunikasi
5	Rendi Paul (2021)	Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	<i>Debt equity ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) analisis koefisien determinasi mempunyai nilai adjusted r square yang dimana antara variabel DER, DAR,	Memiliki variabel yang sama yaitu sama-sama menggunakan variabel DER dan ROE	Penelitian terdahulu menggunakan VARIABEL DER, DAR, EAR dan ROE sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel Pertumbuhan aset, DER dan ROE dan penelitian terdahulu meneliti perusahaan Subsektor Pertambangan sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan Subsektor Telekomunikasi

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			EAR, dipengaruhi oleh variabel lain		
6	Priscilla, Y., Ramli, A., & Anwar, A. (2021)	Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di BEI.	Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas	Memiliki variabel yang sama yaitu sama-sama menggunakan variabel pertumbuhan aset, DER dan ROE	Penelitian terdahulu menggunakan periode 2008-2019 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2021-2023
7	Trisnaulin Simbolon (2020)	Pengaruh struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan (ZIZE) terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI 2009-2018	Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan	Memiliki variabel yang sama yaitu sama-sama menggunakan variabel DER dan ROE	Penelitian terdahulu menggunakan variabel DER dan ROE sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan aset, DER dan ROE

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap profitabilitas Secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas		dan penelitian terdahulu meneliti perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan subsektor Telekomunikasi

Sumber : diolah dari berbagai sumber(2025)

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pertumbuhan aset mencerminkan penambahan atau peningkatan aset perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Priscilla et al., 2021) terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan aset dan profitabilitas (ROE), dimana peningkatan aset memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasional dan meningkatkan efisiensi sehingga berdampak positif pada *Return On Equity* (ROE). Namun (Purnama Putra et al., 2022) menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengonversi peningkatan aset menjadi laba yang tinggi. jika perusahaan tidak mengelola aset baru dengan

baik, maka pertumbuhan aset tidak akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas (ROE).

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan hutang dan ekuitas. Sedangkan *Return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. (Zulyan, 2023) menemukan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE). Ketika DER meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam pembiayaannya. Utang yang tinggi dapat membebani perusahaan karena kewajiban pembayaran bunga, yang pada akhirnya mengurangi laba bersih dan menurunkan profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (DER)

Struktur modal merupakan perimbangan antara modal sendiri dan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai perusahaannya.

Hasil penelitian (Zuhro & Suwitho, 2016) ini menunjukkan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan yang berarti bahwa besar kecilnya tingkat pertumbuhan aset tidak selalu diikuti dengan meningkatnya atau menurunnya struktur modal, hal ini dikarenakan pertumbuhan aset yang tidak diikuti oleh peningkatan laba maka tidak akan berdampak terhadap struktur modal perusahaan. Pertumbuhan aset tidak mempengaruhi struktur modal karena seringkali perusahaan menghadapi ketidakpastian yang besar, dimana perusahaan

menggunakan hutang bukan untuk meningkatkan nilai perusahaan melainkan karena bunga dari hutang tersebut dapat menjadi pengurang pajak.

Hasil penelitian (Lukman & Hartikayanti, 2022) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

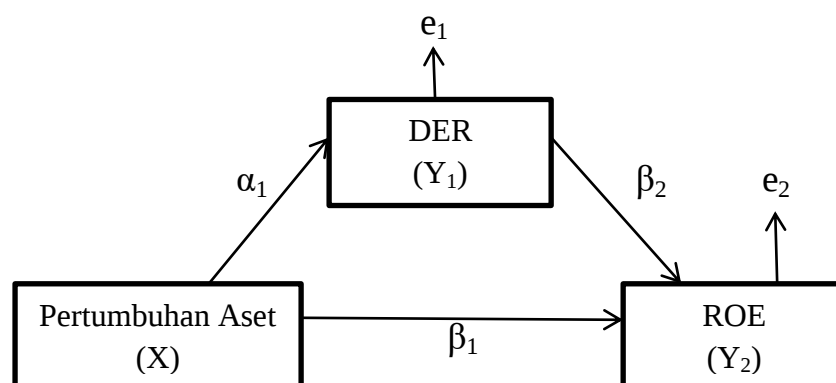
2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap profitabilitas (ROE) melalui Struktur Modal (DER)

Struktur modal berperan sebagai penghubung antara pertumbuhan aset dan profitabilitas (ROE). Ketika pertumbuhan aset perusahaan didanai melalui utang, maka akan tercermin pada peningkatan DER. Jika dana dari utang ini digunakan secara efisien untuk aktivitas yang menghasilkan keuntungan, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Namun, bila utang tidak dikelola dengan baik atau digunakan untuk aset yang tidak produktif, maka beban bunga justru akan menurunkan laba bersih dan berdampak negatif terhadap ROE.

Secara statistik, pengaruh tidak langsung pertumbuhan aset terhadap ROE melalui DER tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa peningkatan aset belum tentu mendorong perusahaan untuk menggunakan utang secara aktif, atau penggunaan utang tersebut belum berdampak nyata pada peningkatan laba. Dengan demikian, efektivitas DER sebagai mediator antara pertumbuhan aset dan ROE sangat bergantung pada strategi keuangan dan kemampuan manajerial perusahaan dalam mengelola pembiayaan dan asetnya secara efisien.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah di uraikan sebelumnya, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset, *Debt Equity ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE). Sehingga kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : diolah dari berbagai sumber (2025)

$$Y_1 = \alpha_0 + \alpha_1 X + e_1$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Y_1 + e_2$$

Keterangan :

X : Pertumbuhan Aset

Y_1 : *Debt Equity Ratio*

Y_2 : *Return On Equity*

$e_1 + e_2$: Error term

$\alpha_0 + \alpha_1 + \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2$: Koefesien regresi

2.5 Hipotesis penelitian

Menurut Djaali (2020) Hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah terhadap masalah yang telah di rumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus di uji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian. Hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek periode 2021-2023.
- H₂ : Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
- H₃ : Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
- H₄ : Pertumbuhan aset berpengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian tentang Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi 2021-2023) dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan Telekomunikasi mengalami fluktuasi pertumbuhan aset dari tahun ke tahun, namun pertumbuhan tersebut tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas (ROE). Faktor yang belum mempengaruhi hasil ini diantaranya belum optimalnya pemanfaatan aset baru untuk menghasilkan pendapatan, tingginya beban penyusutan atas aset tetap, serta kebutuhan waktu yang panjang agar investasi aset dapat berdampak pada laba perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola utangnya secara efektif dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk kegiatan produktif yang mendukung peningkatan laba. Penggunaan utang memberikan manfaat pengurangan pajak dan dapat mendanai ekspansi yang meningkatkan pendapatan perusahaan.

3. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset di perusahaan telekomunikasi lebih banyak dibiayai dari dana internal seperti laba ditahan atau sumber internal lainnya sehingga tidak berdampak langsung terhadap DER.
4. Pertumbuhan aset tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas melalui struktur modal pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengalami peningkatan aset, namun hal tersebut tidak secara otomatis diiringi peningkatan struktur modal dalam bentuk penggunaan utang yang dapat meningkatkan profitabilitas (ROE).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode yang relatif singkat yaitu tahun 2021-2023. Hal ini membuat hasil penelitian belum mampu mencerminkan kondisi jangka panjang perusahaan Telekomunikasi. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode observasi sehingga hasil yang diperoleh lebih mampu mencerminkan kondisi jangka panjang.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan subsektor Telekomunikasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek

penelitian pada sektor atau subsektor lain sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan.

3. Metode analisis yang digunakan adalah SmartPLS dengan pendekatan SEM. Meskipun sesuai dengan tujuan penelitian, metode ini memiliki keterbatasan dalam membandingkan hasil antar model atau variabel kontrol. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis yang berbeda, seperti regresi panel atau SEM-AMOS agar memperoleh hasil yang lebih beragam.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran- saran yang dapat di berikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Diharapkan bagi perusahaan sektor Telekomunikasi untuk lebih mengoptimalkan pertumbuhan aset agar dapat dimanfaatkan secara efisien dalam meningkatkan laba perusahaan serta mengelola struktur modal dengan tepat guna menghindari beban utang yang berlebihan.
2. Diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan khususnya dalam melihat efektivitas penggunaan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berhubungan dengan profitabilitas serta melakukan penelitian pada periode dan sektor yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnia Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisns*, 5(1), 7–8.
- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bei. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i2.378>
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Arifin, A. H. (2020). “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia.” *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 4(2), 810–835. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis penggunaan aset dalam mengukur profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 106–117.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, herlin tundjung. (2020). analisis pengaruh struktur aset, pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 801–807.
- Basir, B., Fahrudin, A., Winarti, Ladjin, N., & Hendratri, bhaswarendra guntur. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi smart PLS dalam menganalisis data penelitian bagi dosen di perguruan tinggi. *Community Development Journal*, 5, 9125–9130.
- Campbell, D. T., & Fiske, D. W. (1959). Convergent and Discriminant Validation by The Multitrait-Multimethod Matrix. *Psychological Bulletin*, 56(2).
- Caroline, S., & Wahyudi, I. (2023). pengaruh Struktur Aset, profitabilitas, Biaya Agensi, Inovasi dan Teknologi, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal: Bukti Dari Sektor Teknologi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Damayanti, D. S. A., & Sudirgo, T. (2020). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1076–1085.
- Delariani. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, September*, 252–259.

- Dewi, i gusti ayu putri sinta, Sukadana, i wayan, & Widnyana, i wayan. (2021). pengaruh pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di bursa efek indonesia. 2.
- Djaali. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif (B. sari Fatmawati (ed.); Cetakan Pe). PT Bumi Akasara.
- Ganggi, R. A., Made, A., Aprilia, M. E., & Poernamawatie, F. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 98–108. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5900>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.
- Hayat, Noch, Hamdani, Rumasukun, Rasyid, & Nasution. (2018). *Manajemen Keuangan* (Pertama). Madenatera.
- Husain, S. C., Pongoliu, Y. I. D., & Hamin, D. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 161–171.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Ismayani, A. (2019). *metodologi penelitian* (Cetakan Pe). Syiah Kuala University Press.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Mamnua, & Pratiwi, adhitya putri. (2021). pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Sakuntala*, 1.

- Mulyana, Y., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 160–172. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i2.202>
- Myers, S. c, & Majluf, N. s. (1984). Corporate Financing And Invesment Decisions When Have Information That Investors Do Not Have. 13(2), 187–221.
- Naur, B. M., & Nafi', M. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset,Ukuran Perusahaan, Profitabilitasdan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/ap.v3i1.1327>
- Paul, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2019.
- Pitriyani, N., Ichwanuddin, W., & Khaerunnisa, E. (2018). pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi empiris perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2013-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5174>
- Priatna, H., Anggraeni, I., & Wahyudin, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 14(April), 1–14.
- Priscilla, Y., Ramli, A., & Anwar, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 190. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12050>
- Purnama Putra, I., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2022). The Influence Of Asset Growth, Capital Structure And Assets Structure On Profitability (Financial Studies In Pharmacy And Health Research Sub-Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2247–2254.
- Shaw, A., & Dewi, P. (2023). Shaw dan Dewi: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal. V(2), 670–680.
- Syakhrun, A. M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. Xix, 27–43.
- Trisnauli Simbolon. (2020). Pengaruh Struktur Modal (Der) Dan Ukuran

Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Pt . Indofood Sukses Makmur Tbk Oleh : Trisnauli Simbolon Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.

Utami, E. S. (2019). Analysis Capital Structure on. Analysis Capital Structure on Indonesia Stock Exchange, 100(Icoi), 686–690.

Wiratna, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.

Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1259–1274. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.141>

Zulyan, andine putri. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Asset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(02), 190–194.